

ABSTRAK

Tax avoidance adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar Undang-undang, untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada. Namun, tindakan *tax avoidance* meskipun legal, tetapi hal ini tetap merugikan pemerintah karena pemerintah tidak dapat mengoptimalkan penerimaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Pertambangan subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Alat ukur yang digunakan pada *tax avoidance* yaitu ETR (*Effective Tax Rate*). Teknik *purposive sampling* di gunakan untuk pengambilan sampel, sehingga memperoleh 45 data sampel dan periode penelitian selama 5 tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Return On Assets*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Tax Avoidance*